



Gambaran Peran Keluarga Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Lingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli

Overview of the Role of Family and Media as a Source of Information On Reproductive Health in Adolescents in Environment VI Market IV Bertha Pratama Clinic Medan Deli

Bernadetta Ambarita¹, Risa Mariana Manik², Ermawaty Arisandi³, Nur Julika Baene⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Korespondensi Penulis: dettaambarita85@yahoo.com

Abstrak

Peran keluarga khususnya orang tua adalah memenuhi kebutuhan remaja baik perlindungan, memberikan kasih sayang, mendidik, mengatur, mencukupi kebutuhan biologis, fisik dan menjadi teladan bagi anaknya. Media informasi kesehatan reproduksi juga adalah media digital yang bertujuan untuk memberikan informasi berupa artikel, liputan, berita dan editorial untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ilmu kesehatan medis serta masalah kesehatan lainnya. Kesehatan reproduksi adalah kondisi sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, bukan sekedar terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam sesuatu yang berhubungan dengan kerangka konseptual, kemampuan, dan siklusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dan media informasi apa saja yang memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama bertha tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sampel penelitian berjumlah 44 orang remaja usia 14-17 tahun dengan tehknik random sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil peran keluarga tentang kesehatan reproduksi pada remaja dengan sikap positif sebanyak 36 orang (82%) dan minoritas responden negatif sebanyak 8 orang (18%). Dan media informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja sebanyak media sosial sebanyak 26 orang (59%), media cetak sebanyak 6 orang (14%), dan elektrokniik sebanyak 12 orang (27%). Saran dari peneliti sebaiknya keluarga dan petugas kesehatan berkolaaborasi dengan memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja dengan menggunakan penyebaran leaflet atau aplikasi mengenai tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Peran Keluarga, Media Sumber Informasi, Kesehatan Reproduksi.

Abstract

The role of the family, especially parents, is to meet the needs of adolescents, both protection, providing affection, educating, regulating, meeting biological and physical needs and being an example for their children. Rerproduction health information media is also a digital media that aims to provide information in the form of articles, coverage, news and editorials to educate and increase public understanding of medical health science and other health issues. Reproductive health is a condition of physical, mental and social well-being as a whole, not just being free from disease or disability in something that is related to its conceptual framework, ability, and cycle. This study aims to find out the role of families and what information media provide reproductive health education to adolescents. This study is a descriptive research of a research sample of 44 adolescents age 14-17 years with random sampling techniques. Based on the results of this study, the results of the role of the family on reproductive health in adolescents are obtained with a positive attitude of 36 people (82%) and a minority of negative respondents as many as 8 people (18%). And information media about reproductive health in adolescents as many as 26 people (59%), print med ia as many as 6 people (14%), and electronic media as many as 12 people (27%). The suggestion from the researcher is that families and health workers should collaborate by providing reproductive health counseling to adolescents by using leaflets or applications that blend with reproductive health.

Keywords : Role of Family, Media Source Information, Reproductive Health.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi Adalah bukan sekedar terbebas dari penyakit dan kecacatan pada seluruh aspek system reproduksi, fungsi dan prosesnya, tetapi juga integritas fisik, mental dan sosial. kesehatan seksual dan konsepsi adalah bagian penting dari SDGs 2030 dalam hal perekonomian berikutnya¹.

Menurut *World health organization (WHO)* Kesehatan reproduksi juga mencakup pelayanan Kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, kesehatan remaja, pencegahan serta pengendalian penyakit menular fisik (HIV/AIDS), Kesehatan lansia, layanan kesejahteraan keluarga terpadu. Untuk sementara, kesehatan Reproduksi dewasa muda mencakup: pendahuluan siklus, kemampuan dan kerangka kerja organ Reproduksi dan informasi tentang HIV/AIDS dan penyakit lain yang ditularkan secara fisik serta dampaknya terhadap masalah medis pada organ Reproduksi².

Menurut *World health organization (WHO)* Angka kematian terendah terjadi pada remaja berusia 10-24 tahun dan tertinggi pada dewasa muda berusia 20-24 tahun. Secara umum, angka kematian perempuan pada usia ini lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kematian pada kelompok usia 10-24 tahun mencerminkan profil risiko pada kelompok usia ini, dimana infeksi mendominasi pada kelompok usia 10-14 tahun. Di antara remaja yang lebih mapan dan orang dewasa muda, terdapat pergeseran yang jelas dari penyakit menular pada masa kanak-kanak menjadi kecelakaan, cedera, dan kekerasan³.

Menurut Kemenkes RI (KEMRI) Mengatakan bahwa pengaruh informasi global yang semakin mudah dijangkau (keterbukaan terhadap berbagai media) justru mendorong generasi muda dan remaja untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, meminum minuman keras, dan penggunaan obat-obatan terlarang, Pertengkaran dan perkelahian antar generasi muda. Hal ini karena sebagian besar anak memerlukan informasi akurat tentang Kesehatan Reproduksi dan seksualitas serta memerlukan akses terhadap data dan layanan kesehatan Reproduksi⁴.

Orang Tua harus berperan untuk memberi pelajaran mengenai kesehatan reproduksi. Jika remaja tidak mendapatkan pemahaman kurang lengkap tentang kesehatan reproduksi dari orang tua, maka remaja juga bisa mendapatkan sumber-sumber informasi kesehatan reproduksi melalui media sosial⁵.

Berdasarkan data suervey yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan VI Pasar IV klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli diperkirakan terdapat ± 30 hingga 40 remaja berusia 13-17 tahun dan terdapat beberapa remaja tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi seperti menikah diusia mudah dan remaja perokok yang masih belum mengetahui dampak dari semua itu ⁶ .

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode survey deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian cross sectional adalah penelitian yang mengukur atau mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh Bagaimana Peran Keluarga Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Penelitian

ini juga memiliki beberapa langkah yang dimulia dari Pengajuan Judul, Prosedur Izin Penelitian, *Informend Consent*, Remaja Usia 13-17 Tahun, Kuesioner, Pengumpulan Dan Mengolah Data, Dan Hasil. Tempat atau lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya Di Lingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2024.

HASIL

Pada penelitian ini terdapat jumlah responden mengenai Gambaran Peran Keluarga Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Lingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024.

1. Distribusi frekuensi peran keluarga tentang kesehatan reproduksi pada remaja

Berdasarkan hasil responden yang berkaitan dengan peran keluarga tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Pada peneltian ini terdapat beberapa distribusi yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Gambaran Peran Keluarga Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dilingkungan VI Pasa IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024

Sikap Responden Tentang Peran			
No	Keluarga Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Remaja	f	%
1.	Positif	36	82
2.	Negative	8	18
Total		44	100

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 5.1 diatas dapat dikemukakan bahwa peran keluarga terhadap kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama bertha kecamatan medan deli tahun 2024 ditemukan mayoritas peran keluarga memiliki sikap positif sebanyak 36 orang (82%) dan minoritas bersifat negative sebanyak 8 orang (18%).

2. Distribusi responden berdasarkan sumber informasi mengenai kesehatan reproduksi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dilingkungan Klinik VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024

No	Sumber Informasi	Ya	f	%
1	Media Sosial	Ya	26	59
2	Media Elektroknik	Ya	12	27
3	Media Cetak	Ya	6	14
TOTAL			44	100

Berdasarkan data pada tabel 5.2 diatas dapat dikemukakan bahwa media sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama bertha kecamatan medan deli tahun 2024 ditemukan media yang memberikan sumber informasi kepada remaja dengan 44 responden terdapat media sosial sebanyak 26 orang (59%), media cetak sebanyak 6 orang (14%), dan elektroknik sebanyak 12 orang (27%).

PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai "Gambaran Peran Keluarga Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dilingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli" dengan 44 responden, telah diperoleh hasil. Hasil tersebut akan disebut dengan teori sebagai berikut :

1. Gambaran Peran Keluarga Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dilingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran keluarga dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi pada remaja dilingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama bertha kecamatan medan deli tahun 2024 ditemukan dari 44 responden didapatkan mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 36 orang (82%) dan minoritas responden negatif sebanyak 8 orang (18%).

Menurut para ahli peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Teori Koziar Barbar, 2021 peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. peran juga merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang tertentu dan tentang siapa kita dan kita siapa. Peran akan menjadi bermakna ketika peran itu dikaitkan dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, komunitas sosial yang terjadi dimasyarakat.

Hasil penelitian (Eva Rosdiana, 2020), mengatakan peran keluarga dalam memberikan informasi kesehatan agar remaja menjaga kesehatan reproduksinya. Diharapkan kepada orang tua agar dapat melakukan peranannya dalam upaya perlindungan kesehatan reproduksi kepada anaknya dengan cara mengenalkan kesehatan reproduksi

mulai dari kecil serta menanamkan nilai budi pekerti, sehingga anak dapat menunjukkan perilaku yang baik dalam pergaulan didalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang ayah-ibu dalam bekerjasama dan bertanggungjawab berdasarkan keturunannya sebagai tokoh panutan anak semenjak terbentuknya pembuahan zigot secara konsisten terhadap stimulasi tertentu baik berupa bentuk tubuh maupun sikap moral dan spiritual serta emosional anak yang mandiri.

Menurut asumsi peneliti peranan atau sikap dapat dibentuk berdasarkan komponen kognitif yaitu kepercayaan yang dimiliki dalam hal ini keluarga memiliki peran positif dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi pada remaja. Dimana dari 44 responden didapatkan mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 36 orang (82%) dan minoritas responden negatif sebanyak 8 orang (18%). Berdasarkan sifat afektif yaitu perasaan emosional yang artinya orang tua yang bersikap positif dikarenakan perasaan orang tua dalam menjaga kesehatan reproduksi pada anaknya. Hal ini sejalan dengan teori (Betty Sahertian, 2020) Peran keluarga memberikan pengetahuan informasi dan pemahaman kesehatan reproduksi bagi remaja menjadi hal penting dan utama untuk menghasilkan remaja yang patuh. Pendidikan dikeluarga pada hakekatnya berisi nilai-nilai yang berkaitan dengan peran dan fungsi yang melekat dalam keluarga. Nilai-nilai yang dianut dari kasih sayang, kesabaran, dan menanamkan nilai-nilai moral menghargai tubuh pemberian tuhan dan dipergunakan dengan baik. Orang tua juga memberikan Pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja.

2. Penerimaan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Lingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024.

Berdasarkan distribusi frekuensi penerimaan informasi kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama bertha kecamatan medan deli tahun 2024 adalah, Dari 44 responden, terdapat media sosial sebanyak 26 orang (59%), media cetak sebanyak 6 orang (14%), dan elektronik sebanyak 12 orang (27%).

Media informasi kesehatan adalah media digital yang bertujuan untuk memberikan informasi berupa artikel, berita dan editorial untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ilmu kesehatan reproduksi dan masalah kesehatan yang lainnya.

Menurut buku (Suryanto, 2014), media terdiri atas tiga macam yaitu, media elektronik, media cetak dan media internet atau media sosial. Menurut Sidik 2022, juga disadari bahwa peran penggunaan media sangat penting dalam membina informasi generasi muda dalam memahami kondisi medis konseptual.

Hasil penelitian (Novi Berliana, 2021), "Yang Berjudul Sumber Informasi Serta Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Terhadap Pencegahan Kehamilan Bagi Remaja Di Kota Jambi Tahun 2021" menyatakan bahwa penerimaan informasi kesehatan reproduksi berhubungan dengan berhubungan dengan penerimaan informasi kesehatan reproduksi pada remaja dengan jumlah 53 orang (69,7%) dengan jumlah

responden 76 orang. Karena media informasi merupakan media yang paling banyak digunakan remaja dalam mencari informasi kesehatan reproduksi.

Menurut asumsi penelitian bahwa, penerimaan informasi kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama berthta kecamatan medan deli tahun 2024 adalah Dari 44 responden, terdapat media sosial sebanyak 26 orang (59%), media cetak sebanyak 6 orang (14%), dan media elektroknik sebanyak 12 orang (27%). Pada saat melakukan penelitian pada responden dengan memberikan kuesioner, responden menjawab bahwa pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi melalui media dan mengetahui tentang Kesehatan reproduksinya. Menurut teori (Adhetya Uberty, 2022), media cetak, media elektroknik maupun media social mempunyai peranan yang cukup berarti untuk memberikan informasi tentang pengetahuan Kesehatan reproduksi khususnya bagi para remaja. Sebagai sebuah sarana teknis media yang memungkinkan terlaksanaka sebuah promosi komunikasi baik itu informasi, pesan maupun pengetahuan kepada tujuan sarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum gambaran peran keluarga dan media sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi pada remaja di lingkungan VI pasar IV mabar hilir klinik pratama berthta kecamatan medan deli tahun 2024, mayoritas peran keluarga yang memiliki kategori positif atau keluarga berperan baik, serta pemberian informasi kesehatan reproduksi pada remaja lebih banyak menggunakan media sosial sebanyak 26 orang (59%), media cetak sebanyak 6 orang (14%), dan elektroknik sebanyak 12 orang (27%).

SARAN

Berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi kesehatan terutama pada remaja dengan mengajak remaja ikut kegiatan PKRR atau Peduli Kesehatan Reproduksi Remaja, dan membagikan Di Lingkungan VI Pasar IV Mabar Hilir Klinik Pratama Bertha Kecamatan Medan Deli Tahun 2024. Agar remaja dapat mengetahui tentang kesehatan reproduksinya dan mampu mengaplikasikannya dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization, (2022). *Reproductive Health In The Western Pacific: Towards Universal Reproductive Health In The Western Pacificby 2030*. (J.P.Consulting, Ed.) 2022. Retrieved From [Www.Int/Publicatiions/I/Item/97892400061484](http://www.int/Publicatiions/I/Item/97892400061484).

A. Wawan, D. M. (2022). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: 2022. Retrieved from nuhamedika@gmail.com.

Nurul. F. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*. Jakarta: Penerbit Cahaya Smart Nusantara.

- Ali Madina. (2022) *Peran Orang Tua Dalam Kespro*. Penerbit : Rena Cipta Mandiri.
- Ade T. M, Hellen, Inggit. (2021). *kesehatan reproduksi wanita disepanjang hidupnya dan tahapan perkembangan remaja*. Jakarta : Penerbit Syiah Kuala University Press.
- Elisa. M. P, Nisaatul, Nur. (2022). *Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dan Wanita*. (A. I. Pratiwi, Ed). Jakarta Selatan: Penerbit PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia, (2022) tentang kesehatan reproduksi remaja, permasalahan dan upaya pencegahan. (2022). Jakarta : Kemeneterian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana (2023), tentang kesehatan reproduksi remaja dalam aspek sosial (2023). BKKBN.*
- Dinkes Sumut, (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun (2020). Tentang Pelayanan Medis Peduli Remaja*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Ningsih. T. (2021). *Edukasi Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja*. Semarang : Penerbit Mahakarya Citra Utama Group.
- Aulia, Q., Indah, N., & Azizah. (2019). Hubungan Sikap Keluarga Dengan Pembinaan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Kabupaten Balangan. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 39–42.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasiaonal (2022) *Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Balita*. (<https://kmapungkb.bkkbn/go/id/kampung/29507/intervensi/410629/pendidikan-kesehatan-reproduksi-anak-usia-balita>).
- Eva Rosdiana. (2020). peran keluarga dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi pada remaja Di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh. *Jurnal Of Health Technology And Medicine* 6 (1), 393-403, 2020.
- Kusmaryati, Ajeng Galuh Wuryadari. (2022). Media Informasi Sebagai Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Silampari* 6(1), 145-152, 2022.
- Nurmansyah, M. I., Al-Aufa, B., & Amran, Y. (2019). Peran Keluarga, Masyarakat Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 16–23.
- Rohani Mustari (2019) Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kabupaten Jenepono. *Jurnal Of Public Health Reproductive* 4(01), 199-126.
- Rensy putra. (2020) media informasi kesehatan reproduksi bagi remaja disabilitas tunagrahita di jawa barat. *Jurnal kajian komunikasi*7(2), 170,2020.